

**SOSIALISASI PENGEMBANGAN UMKM
PADA KELOMPOK UMKM IKAN CUE DI DESA BATURADEN
KECAMATAN BATUJAYA KABUPATEN KARAWANG
DIMASA PANDEMI COVID 19**

¹July Yuliawati
² Bayu Erlangga
³ Fahmi Rahmat Aruzi
⁴ Euis Lathifah

**Universitas Buana Perjuangan Karawang
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

july.yuliawati@ubpkarawang.ac.id
Hk.18.bayuerlangga@mhs.ubpkarawang.ac.id
Mn18.fahmiaruzi@mhs.ubpkarawang.ac.id
sd18.euislathifah@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan minat masyarakat dalam berwirausaha dengan sosialisasi strategi pengembangan umkm masyarakat dalam berusaha ikan cue pada kelompok UMKM Ikan Cue, seperti ikan tongkol , ikan salem dan ikan bandeng sehingga menambah pengetahuan penghasilan dan membantu perekonomian pada kelompok umkm di Desa Baturaden Kabupaten Karawang lewat pemanfaatan digital atau pun produksi yang terus menerus. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah ceramah dan diskusi Materi mencakup teori tentang bagaimana mengembangkan umkm ikan cue dan mendorong kelompok UMKM ikan Cue untuk lebih bisa berkembang dan memasarkan produk dengan media sosial dan menciptakan peluang bisnis usaha dalam upaya meningkatkan perekonomian dengan sebaik mungkin dan sosialisasi strategi pengembangan umkm pada kelompok umkm ikan ceu di Desa baturaden dari produk yang dihasilkan masyarakat sekitar. Peserta diberikan pemahaman terkait pentingnya pengembangan UMKM dan memasarkan produk tersebut degan menggunakan media sosial untuk lebih bisa berkembang dalam mengembangkan potensi warga sekitar dan membaca peluang bisnis dengan harapan agar usaha UMKM bisa berkembang dengan baik .

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi masyarakat sekitar melalui sosialisasi pengembangan UMKM pada kelompok ikan cue pemahaman dalam pembuatan proses produksi dengan menggunakan teknologi teknologi yang tepat guna seperti pengemasan ikan kedap udara dan memasarkan dengan media sosial seperti Whatapp, facebook, instagram sehingga mampu memenuhi pangsa pasar di sekitar wilayah kabupaten karawang.

Kata kunci : Sosialisasi , Pengembangan , UMKM , Pemasaran, Media Sosial

**SOCIALIZATION OF MSME DEVELOPMENT
IN THE CUE FISH MSME GROUP IN BATURADEN VILLAGE
BATUJAYA DISTRICT, KARAWANG REGENCY
DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

¹July Yuliawati

² Bayu Erlangga

³ Fahmi Rahmat Aruzi

⁴ Euis Lathifah

Buana Perjuangan University Karawang
Management Study Program, Faculty of Economics and Business

ABSTRACT

The implementation of this community service activity aims to increase public knowledge and interest in entrepreneurship by socializing the community MSME development strategy in trying cue fish in the Cue Fish MSME group, such as tuna, salmon and milkfish so as to increase income knowledge and help the economy in the MSME group in Indonesia. Baturaden Village, Karawang Regency through the use of digital or continuous production. The community service method used is lectures and discussions. The material includes theories on how to develop Cue fish SMEs and encourage Cue fish UMKM groups to be more able to develop and market products with social media and create business business opportunities in an effort to improve the economy as well as possible and socialize strategies development of SMEs in the ceu fish SME group in Baturaden Village from products produced by the surrounding community. Participants were given an understanding regarding the importance of developing MSMEs and marketing these products using social media to be able to develop more in developing the potential of local residents and read business opportunities in the hope that MSME businesses can develop well.

The results obtained from this activity are expected to be able to contribute to the surrounding community through socializing the development of MSMEs in the cue fish group, understanding in making the production process using appropriate technology such as airtight fish packaging and marketing with social media such as Whatapp, Facebook, Instagram so that able to meet the market share around the Karawang district.

Keywords: Socialization, Development, UMKM, Marketing, Social Media

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa Baturaden adalah desa yang terletak di Kecamatan Batujaya yang memiliki luas 592 Ha dengan batas wilayah sebelah utara desa segarjaya, sebelah selatan desa batujaya, sebelah timur desa karyabakti dan sebelah barat desa Tirtajaya dengan luas tanah persawahan 465 Ha, tanah perkarangan atau pemukiman luas 60 Ha dan tanah rawa seluas 55 Ha.

Usaha kecil menengah dan mikro merupakan usaha ekonomi produktif yang dihasilkan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan hasil penjualan antara 500 juta rupiah sampai dengan 1 Milyar rupiah selama 1 tahun yang dimiliki orang perorang atau sebuah badan usaha. Usaha kecil, menengah dan Mikro (UMKM) merupakan usaha yang memiliki potensi dalam membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan taraf hidup. Hal ini dapat dilihat dari tujuan UMKM sebagai wujud dalam menjalankan kehidupan sosial dan ekonomi dan merupakan bagian terbesar dari masyarakat Indonesia.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi. UMKM dibagi menjadi beberapa kriteria, yaitu usaha mikro jika usaha tersebut memiliki kekayaan bersih aset paling tinggi 50 juta dan omset paling banyak 300 juta, usaha kecil jika kekayaan bersih setidaknya 50 juta hingga 500 juta serta memiliki nilai penjualan setidaknya 300 juta hingga 2,5 miliar, usaha menengah jika kekayaan bersih mulai 500 juta sampai dengan 10 miliar serta penjualan mencapai 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar, aset yang diperhitungkan tidak termasuk tanah dan bangunan (sumber penulis 2021).

Usaha kecil, menengah dan mikro di Indonesia menjadi salah satu bentuk penanggulangan kemiskinan dan pengurangan jumlah pengangguran. Hal ini dapat dilihat dari

kontribusi yang diberikan melalui PDB di Indonesia sebanyak 56% dari seluruh total PDB. Capaian ini harusnya disesuaikan dengan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki setiap orang. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka dianggap perlu dalam melakukan pendampingan dalam pengelolaan bisnis usaha dan bagaimana cara dalam melakukan pengelolaan bisnis tersebut berdasarkan pada prinsip manajemen baik dari segi pemasaran, pengelolaan SDM, pengelolaan keuangan maupun pengelolaan produksi dan sebagai upaya dalam menghadapi persaingan secara global

Kabupaten Karawang dengan jumlah penduduknya mencapai 2.110.476 jiwa yang terbagi menjadi 30 kecamatan merupakan salah satu daerah dengan kawasan industri terbesar di Indonesia. Hal ini tentunya menjadi sebuah peluang bagi pebisnis. Desa Baturaden yang merupakan salah satu daerah yang berada di kecamatan Batujaya yang memiliki jumlah penduduk sebesar 6.028 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.834 jiwa. Desa Baturaden merupakan salah satu daerah Pemekaran di Kecamatan Batujaya yang memiliki jumlah penduduk mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian sebagai buruh tani , pedagang, pegawai pns , tenaga kesehatan, sebesar 6589 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.907 kepala keluarga yang mayoritas pekerjaannya adalah buruh tani.

Salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah perbaikan ekonomi daerah setempat. Oleh karena itu diperlukan pendampingan kepada masyarakat sekitar terkait pengelolaan usaha kecil, menengah dan mikro agar unit bisnis yang sudah berjalan dapat terus berkembang dan selalu memiliki inovasi dan kreatifitas sebagai ciri khusus daerah setempat. Berdasarkan data prodeskel Desa Baturaden mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah sebagai buruh tani sebanyak 1.039 orang. Selain buruh tani, sebagian masyarakat Desa Baturaden juga memiliki mata pencaharian sebagai pedagang ikan cue dengan skala produksi rumah tangga, masyarakat yang berjualan ikan cue terdapat kurang lebih sebanyak 20 orang, untuk pengemasan produknya masih menggunakan kertas dan daun, dan pemasarannya di jual

keliling kampung. Untuk itu untuk meningkatkan produksi dan pengembangan UMKM perlu adanya sosialisasi strategi pengembangan umkm pada kelompok UMKM Ikan Cue dengan melakukan pengemasan ikan cue dengan alat vakum kedap udara dan diberi label nama dan logo serta di bungkus dengan karton agar lebih menarik dari segi packaging dan memasarkan ikan cue lewat media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram dan lainnya .

Selain itu lembaga Pendidikan Tinggi/ Universitas harus selalu melaksanakan dan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka pengabdian pada masyarakat dan mempertimbangkan pentingnya pembekalan dan pendampingan mengenai sosialisasi strategi pengemabangan umkm pada kelompok umkm ikan cue di desa baturaden. Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang mengadakan pendampingan kepada masyarakat Desa Baturaden Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk mengembangkan pengetahuan para umkm dalam mengembangkan usahanya dengan dengan melakukan pengemasan ikan cue dengan alat vakum kedap udara dan diberi label nama dan logo serta di bungkus dengan karton agar lebih menarik dari segi packaging dan memasarkan ikan cue lewat media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram dan lainnya .

Ruang Lingkup

Pada Pengabdian ini ruang lingkup berfokus pada pelaku usaha UMKM Ikan Cue di Desa Baturaden dalam meningkatkan potensi perekonomian desa dan potensi desa sumber daya masyarakat terutama masyarakat desa baturaden.

Lokasi : Desa Baturaden
Kecamatan : Batujaya
Waktu : 01 juli 2021 sampai 31 juli 2021
Kepala Desa : Bapak Rano

Manfaat UMKM

Manfaat yang dapat dirasakan oleh para pelaku umkm dan pemerintah adalah sebagai berikut:

Manfaat Bagi Pemerintah Desa

- Meningkatkan pendapatan desa baturaden.
- Pemberdayaan masyarakat desa dan memperkecil tingkat pengangguran .
- Mengembangkan potensi desa yang belum dikembangkan oleh pemerintah desa.
- Meningkatkan UMKM dalam membangun desa menjadi lebih baik.

Manfaat Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat bagi mahasiswa dalam membantu dalam pengabdian ini adalah :

- Mahasiswa mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana umkm dalam memasarkan produknya .
- Mahasiswa mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana umkm dalam mengembangkan produknya .
- Mahasiswa mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana umkm dalam strategi memasarkan produknya .

Manfaat Bagi UMKM

Adapun manfaat yang di peroleh oleh pihak UMKM yaitu sebagai berikut :

- Para pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan usahanya
- Para pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan dan wawasan dalam memecahkan masalah dan solusi dalam mengembangkan dan memasarkan produknya .

METODE

Metode

Dalam pengabdian ini menggunakan metode wawancara dan observasi kelapangan dan target sarasanya adalah para pelaku UMKM Ikan Cue di Desa Baturaden Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Metode wawancara pada kegiatan pengabdian masyarakat meliputi program kegiatan, analisis kebutuhan program, model pendekatan dalam menjalankan program kegiatan, peserta kegiatan, penyelesaian masalah kegiatan pengabdian, hasil program. Kegiatan

Program Kegiatan

Adapun beberapa program kegiatan yang di lakukan antara lain, sebagai berikut:

- Data Prodeskel Desa Baturaden
- Sosialisasi kepada para pelaku UMKM
- Mendesain ulang Paud Raudatul
- Sosialisasi penggunaan masker dan sanitzer dalam meminimalisir penyebaran virus covid 19

Analisis Program Kebutuhan

Adapun analisis kebutuhan yang di perlukan antara lain, sebagai berikut:

- Mendata desa dengan mengisi Data Prodeskel Desa Baturaden.
- Sosialisasi strategi pengembangan UMKM Ikan Cue dengan pengemasan dengan menggunakan vakum dan memasarkan produk Ikan Cue dengan media sosial dan pembuatan logo serta nama perusahaan .
- Sosialisasi bahaya virus covid 19 dan membagikan masker dan sanitizer kepada masyarakat melalui aparat desa baturaden .

Model Pendekatan Dalam Menjalankan Program Kegiatan

Dalam Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan ada beberapa tahapan program kegiatan yaitu,sebagai berikut:

- Pengisian Prodeskel
- Sosialisasi kepada UMKM dengan metode observasi , wawancara diskusi dan tanya jawab mengenai sosialisasi yang akan diberikan , dimulai awal pengembangan sampai proses akhir yaitu memasarkan dengan media yang akan digunakan yaitu peralatan vakum dan media sosial.
- Sosialisasi bahaya virus covid 19 dan sosialisasi pemakaian masker dan sanitizer .

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan dalam pengabdian ini adalah mahasiswa dan para pelaku UMKM Ikan Cue Desa Baturaden .

Solusi Masalah Kegiatan Pengabdian

Solusi dalam Penyelesaian Permasalahan kegiatan pengabdian yang di lakukan di lapangan antara lain,sebagai berikut.

- Pengisian data Prodeskel di Desa Baturaden mengisi di web prodeskel dengan meminta data dari aparat desa baturaden .
- Para pelaku di berikan pengarahan dalam penggunaan alat vakum sehingga ikan cue bisa kedap udara dan bisa tahan lama sehingga bisa di jual di luar desa baturaden dan pembuatan akun web dan diberi nama ikan cue milenial.
- Sosialisasi yang dilakukan yaitu memberikan pengetahuan bahaya virus covid 19 kepada anak-anak paud serta masyarakat dan membagikan masker serta *handsanitizer* kepada aparat desa baturaden .

Hasil Program Kegiatan

Dari semua program kegiatan yang dilakukan mendapatkan hasil yang memuaskan Adapun hasil pogram kegiatan yang di lakukan antara lain,sebagai berikut :

- Dari kegiatan prodeskel yaitu data yang dihasilkan sesuai dengan data yang diberikan oleh aparat desa yang tentunya sudah melalui survey ke lapangan oleh petugas aparat desa.
- Dari sosialisasi pengembangan unit usaha UMKM yaitu produk yang dihasilkan dapat lebih di kenal oleh masyarakat baturaden dan tentunya masyarakat karawang.
- Dari kegiatan sosialisasi virus covid 19 adalah masyarakat lebih mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi dan lebih peduli akan kesehatannya dengan memakai masker , sanitizer dan sabun untuk cuci tangan di setiap rumah.

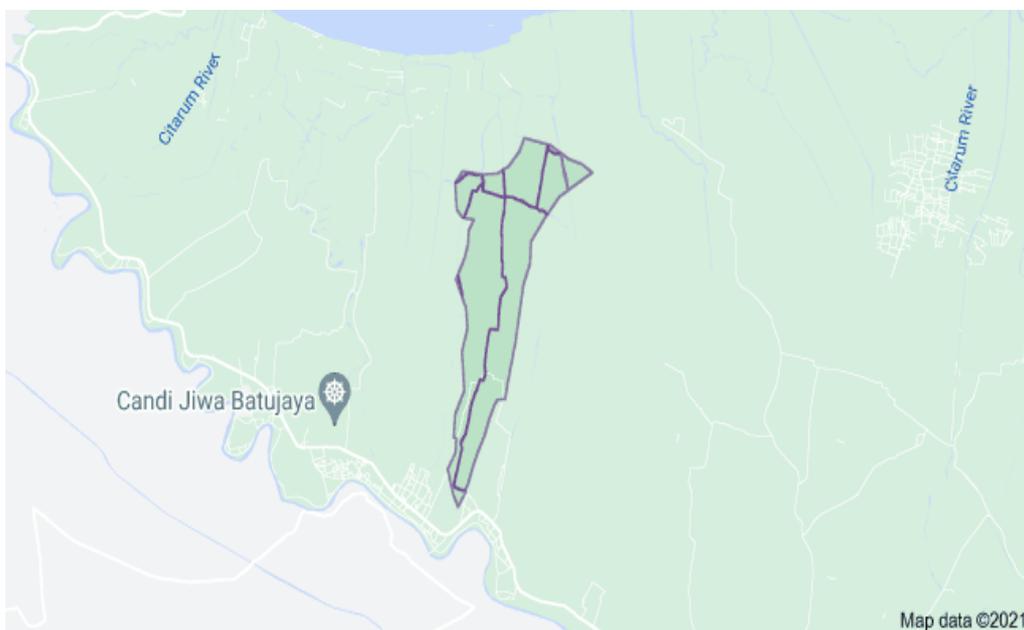
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada pengabdian ini elitian ini meliputi profil desa, pembinaan UMKM, pelatihan UMKM, dan sosialisasi sebagai berikut.

Profil Desa Baturaden

Deskripsi Wilayah

1. Peta Wilayah Desa Baturaden



Gambar 1. Peta Baturaden Kecamatan Batujaya

2. Kelurahan/ Desa

Desa Baturaden merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang. Mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang melakukan kegiatan di Desa Rengas Jaya.

a) Kondisi Geografis Kelurahan :

Desa Baturaden merupakan salah satu dari 10 Desa di Kecamatan Batujaya. Batas wilayah Desa Baturaden Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang sebagai berikut:

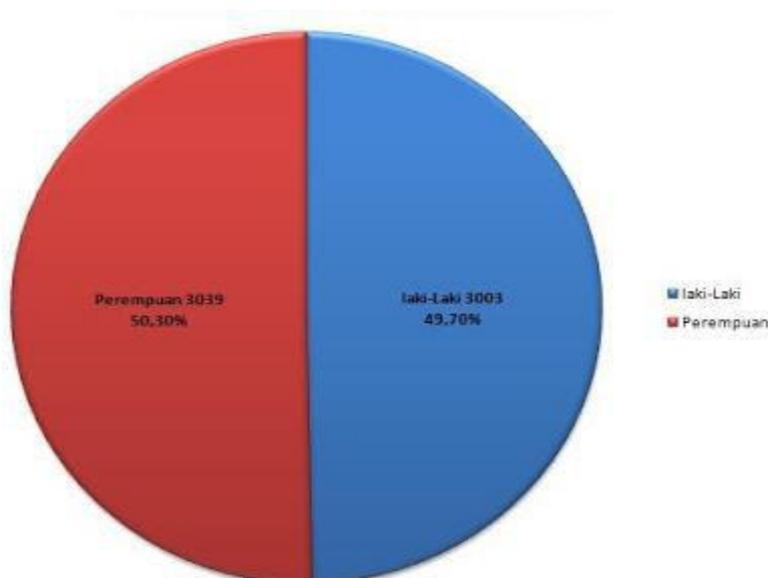
- Sebelah Utara : Desa Batujaya
- Sebelah Timur : Desa Karyabakhti
- Sebelah Selatan : Desa Karyabakhti
- Sebelah Barat : Desa Batujaya

Luas wilayah Desa Baturaden sebesar 592,00 Ha. Titik koordinat Desa Baturaden terletak 107.202003 LS/LU-6.049509 BT/BB. Desa Baturaden salah satu daerah yang memiliki lahan subur di Kabupaten Karawang, sehingga mayoritas digunakan untuk pertanian dengan luas tanah 465 Ha. Desa Baturaden, secara administrasi terdiri dari 5 dusun, yaitu:

1. Dusun Kosambi Jaya
2. Dusun Kosambi Mekar
3. Dusun Medan Jaya
4. Dusun Mekar Kembang
5. Dusun Rengas Jaya

b) Demografis Kependudukan

Jumlah Penduduk di Desa Baturaden ini terdiri dari 3.003 jiwa laki-laki dan 3.039 jiwa perempuan dengan persentase laki-laki 49,70 % dan perempuan 50,30 %. Dituangkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Persentase Penduduk Desa Baturaden Kecamatan Batujaya

Penduduk di Desa Baturaden kebanyakan bermata pencaharian sebagai buruh tani namun selain itu juga ada warga yang bekerja dalam bidang jasa maupun kewirausahaan.

Penduduk di Desa Baturaden sudah banyak yang melanjutkan pendidikan ketingkat lebih tinggi, dapat dilihat dari tabel pendidikan dibawah ini:

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|----|--------------------------|-------------|
| 1 | Taman Kanak-Kanak | 209 orang |
| 2 | Sekolah Dasar/ Sederajat | 2.943 orang |
| 3 | SMP/ Sederajat | 1.789 orang |
| 4 | SMA/ Sederajat | 1.217 orang |
| 5 | Akademi/ D1-D3 | 11 orang |
| 6 | Sarjana S1 | 30 orang |
| 7 | Sarjana S2 | 3 orang |
| 8 | Sarjana S3 | 0 orang |

Tabel 1. Tingkat Pendidikan di Desa Baturaden

- Di Desa Baturaden mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Desa Baturaden ini terdapat PAUD, TK, SD serta prasarana kesehatan seperti Puskesmas, Posyandu. Prasarana ibadah seperti masjid dan mushola. Prasarana umum yang ada di Desa Baturaden yaitu prasarana olahraga dan balai pertemuan..

Kajian UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pihak yang memiliki peranan cukup besar dalam pergerakan perekonomian. UMKM memiliki kontribusi dalam peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah serta memanfaatkan kemampuan menggunakan bahan baku lokal agar menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat luas.

Salah satu potensi UMKM yang akan di kembangkan oleh dosen dan mahasiswa KKN di Desa Baturaden adalah pengolahan ikan cue milenial dengan golongan UMKM Usaha kecil. Usaha kecil tersebut digolongkan karena usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Para pelaku UMKM Ikan Cue di Desa Baturaden, ikan yang akan dijual berasal dari tambak sekitar dan membeli dari orang lain. Jenis ikan yang dijadikan ikan cue ada tiga macam yaitu Ikan Bandeng, Ikan Salem dan Ikan Tongkol. Peminat ikan cue terbanyak yaitu ikan bandeng dibandingkan ikan tongkol dan ikan salem. Pemasaran hanya dilakukan dengan keliling di lingkungan sekitar Desa Baturaden. Penjualan ikan cue dalam sehari dapat menghabiskan 7 Kg yang terdiri dari Ikan Bandeng, ikan tongkol dan ikan salem .Harga jual ikan cue tergantung dari ukuran ikan tersebut seharga Rp. 15.000,-.

Pengemasan ikan cue masih dengan cara tradisional. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan serta peralatan yang ada Pengemasan ikan cue hanya memakai daun bambu atau kertas Koran ketahanan Ikan cue hanya dapat bertahan satu hari dalam keadaan mentah dalam suhu normal sedangkan yang melalui proses penggorengan dapat bertahan lebih

lama.

Pengembangan yang dilakukan adalah dengan memperbaiki pengemasan produk yang dapat memperpanjang daya simpan Setelah dilakukannya sosialisasi para pengusaha UMKM Ikan Cue mempunyai minat untuk menggunakan pembaruan kemasan yaitu berupa kemasan plastik serta di vakum hingga tidak ada udara yang terperangkap karena faktor utama tingkat ketahanan ikan cue tersebut adalah suhu dan udara.

Permasalahan dan Solusi

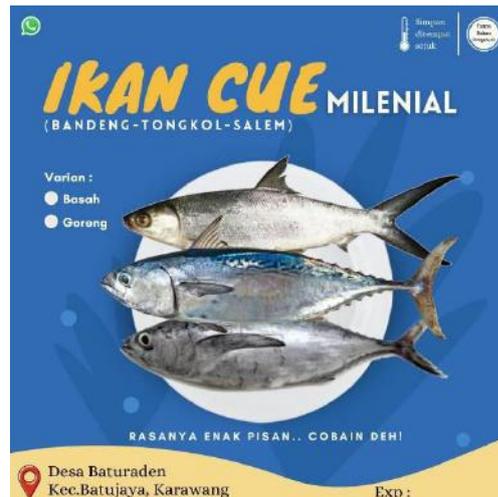
Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku UMKM Ikan Cue di Desa Baturaden, ikan yang akan dijual berasal dari tambak sekitar dan membeli dari orang lain. Jenis ikan yang dijadikan ikan cue ada tiga macam yaitu Ikan Bandeng, Ikan Salem dan Ikan Tongkol. Untuk ketahanan Ikan cue hanya dapat bertahan satu hari dalam keadaan mentah dalam suhu normal sedangkan yang melalu proses penggorengan dapat bertahan lebih lama. Peminat ikan cue terbanyak yaitu ikan bandeng dibandingkan ikan tongkol dan ikan salem. Pemasaran hanya dilakukan dengan keliling di lingkungan sekitar Desa Baturaden. Penjualan ikan cue dalam sehari dapat menghabiskan 7 Kg yang terdiri dari Ikan Bandeng, Ikan Cue dan Ikan Salem. Pengemasan ikan cue hanya memakai daun bambu atau kertas Koran. Harga jual ikan cue tergantung dari ukuran ikan tersebut seharga Rp. 15.000,-.

Sedangkan menurut hasil observasi yang dilakukan, pembuatan ikan cue masih dengan cara tradisional. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan pelaku usaha UMKM mengenai cara untuk mengembangkan produk yang akan dijual yang dapat dilihat pada



Gambar 3. Proses Pembuatan Bumbu Ikan Cue

Oleh karena itu mahasiswa memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha UMKM Ikan Cue bahwa dalam pengembangan UMKM bisa dilakukan dengan memperbaiki pengemasan produk yang dapat memperpanjang daya simpan , Logo dan dan pemberian nama produk **“Ikan Cue Milenial”** ,agar produk dapat dikenal secara luas. Strategi pemasaran yang dilakukan yaitu dengan pembuatan website media sosial seperti instagram dan whatsapp. Dengan demikian produk ikan cue milenial bisa tersebar dengan cepat dan dikenal oleh masyarakat karawang sebagai produk unggulan dari desa batu raden. Strategi lainnya untuk memperkenalkan produk ikan cue milenial dengan menerapkan sistem konsinyasi atau titip jual di toko-toko seperti di toko oleh-oleh karawang, perhotelan , toko-toko makanan dan pasar tradisional.



Gambar 3. Desain Logo Kemasan Produk

Pengembangan Potensi UMKM

Universitas Buana Perjuangan Karawang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata salah satunya di Desa Baturaden Kecamatan Batujaya Karawang melakukan sosialisasi dan pengamatan potensi usaha/UMKM yang ada di desa batu raden, berdasarkan sosialisasi dan pengamatan dosen dan mahasiswa, melakukan pengembangan umkm yang ada di desa batu raden yaitu umkm ikan cue, melakukan pengembangan pengemasan dari pengemasan menggunakan daun pisang menjadi pengemasan menggunakan teknik pengemasan sistem vacum.

Dosen dan mahasiswa melakukan sosialisasi kepada kelompok umkm ikan cue tentang manfaat pengemasan menggunakan teknik sistem vacum, selain ikan lebih tahan lama dan terlihat lebih segar, penjualan ikanpun dapat di jual ke tempat tempat yang lebih jauh dan diharapkan untuk para pedagang mempermudah dan lebih praktis dalam hal pengemasan, mahasiswa juga melakukan sosialisasi kepada para pedagang ikan cue teknik pengemasan menggunakan sistem vacum di sertai cara menggunakan alat vacum kepada kelompok umkm ikan cue dan cara teknik pengemasan yang baik dan benar juga memberi pengetahuan pengertian pengemasan menggunakan metode vacum yaitu metode kemasan yang

menghilangkan udara dari paket sebelum di sealing/press. Metode ini bisa digunakan secara manual ataupun otomatis seperti memasukan produk kedalam kantong plastik vacuum, mengeluarkan udara dari dalam plastik dan penyegelan plastik.

Pengemasan plastik vakum diharapkan menggunakan plastik dengan ukuran yang pas sesuai dengan bentuk produk yang akan dikemas, Maksud utama dari kemasan vacuum adalah biasanya digunakan untuk menghilangkan oksigen dari dalam kemasan plastik vacuum, dimana ketika oksigen sudah dikeluarkan diharapkan waktu kadarluasa suatu produk akan lebih panjang lagi . Penggunaan plastik ini dapat memperpanjang waktu display produk, dengan bentuk yang fleksibel, serta untuk mengurangi ukuran suatu kemasan produk, ikan yang sudah di vacuum bisa bertahan selama 15-20 hari. Para pedagang ikan cue diharapkan paham pengemasan menggunakan sistem vacuum dapat membuat ikan cue lebih terlihat berkualitas.

Program Lain

Bagian dari program kerja yang dilakukan tim KKN di Desa Baturaden adalah merenovasi sedikit bagian dari TKQ Daarul Musthofa yang bertempat di dusun Rengas Desa Baturaden kecamatan Batujaya. TKQ ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di Desa Baturaden yang ditempati untuk pendidikan anak-anak usia dini serta SD atau sederajat. Kegiatan yang dilakukan oleh grup KKN ini yakni mengubah beberapa aksesoris stiker yang ada di ruang belajar, dan mengganti karpet untuk bagian ruang utama, serta mengganti cat di beberapa sisi.

Kegiatan renovasi ini, bertujuan untuk memperbaiki serta membersihkan TKQ agar lebih nyaman untuk anak-anak melakukan kegiatan belajar mengajar dan memberikan kesan lebih segar dari sebelum nya. Pengecatan dilakukan dalam waktu dua hari pengerjaan, pada hari pertama dilakukan pengecatan pada ruang belajar dan bagian depan TKQ serta pemasangan beberapa stiker abjad untuk anak-anak TKQ. Program kerja ini juga bertujuan agar TKQ menjadi tempat yang lebih nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, dan grup KKN

berharap hal ini berguna bagi desa Baturaden dan menjadi kenangan untuk desa Baturaden.

Selain melakukan renovasi grup KKN juga menjalankan sosialisasi mengenai Covid-19 yang menjadi pandemi pada saat ini. Covid-19 ini menyerang hampir seluruh wilayah di Indonesia dan menjadi Pandemi yang sangat meresahkan masyarakat Indonesia, adanya pandemi inipun dapat menghambat perekonomian yang ada, serta menghambat proses pendidikan yang ada di Indonesia. Sosialisasi ini dilakukan bertujuan untuk mengedukasi anak-anak agar lebih menjaga pola hidup di saat pandemi ini.

Sosialisasi ini dilakukan pada anak-anak berumur 10-17 tahun, tujuannya tentu agar anak-anak lebih faham dan tau cara menjaga diri pada kondisi pandemi saat ini, selain itu agar anak-anak mengerti asal virus ini, bagaimana cara penyebarannya dan bagaimana cara mencegah virus ini agar tidak menjadi pandemi yang lebih lama lagi. Antusias anak-anak yang baik juga memberikan kesan yang baik terhadap mahasiswa KKN yang melakukan sosialisasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Secara keseluruhan dalam proses pencatatan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat disimpulkan dalam ruang lingkup yang menjadi dasar pembuatan program KKN kami yang diambil dari hasil observasi dan keterangan dari aparat Desa Baturaden. Dengan jumlah Penduduk di Kelurahan Desa Baturaden ini terdiri dari 3.003 jiwa laki-laki dan 3.039 jiwa perempuan dengan persentase laki-laki 49,70 % dan perempuan 50,30 %.

Salah satu potensi UMKM yang akan dikembangkan oleh mahasiswa KKN di Desa Baturaden adalah pengolahan ikan cue milenial dengan golongan UMKM Usaha kecil. Usaha kecil tersebut digolongkan karena usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan

atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil

4.1. Rekomendasi

Produk yang dihasilkan oleh para pelaku umkm ikan cue bisa di jpasarkan dengan cara reseller, konsinyasi di took took ole oleh , atau dengan menggunakan market place dan dikenal luas dan di jual keluar daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mariana Kristiyanti dan Lisda Rahmasari, Sistem Informasi Berbasis Web Produk Unggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang (<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.pp/sendu/article/view/3353> tgl. 08.08.2021 jam.18.39PM
- Morissan, 2010, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Profil Potensi Desa dan Perkembangan Desa Baturden Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang
- Walipah dan Naim. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*.
- Wiratno, S. 2012. Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.